

**PENERAPAN AUDIT KETAATAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
LINGKUNGAN BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi

Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Darma Persada

Oleh

Mochamad Rifki Darmadi

04420906



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2009



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Yang Berjudul:

PENERAPAN AUDIT KETAATAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI
LINGKUNGAN BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

Oleh:

Nama : Mochamad Rifki Darmadi
NIM : 04420906
Jurusan : Akuntansi

Jakarta, Agustus 2009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM)

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

(Drs. Haryanto, Ak. MM)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JURUSAN AKUNTANSI

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul:

PENERAPAN AUDIT KETAATAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI

LINGKUNGAN BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL

DEPARTEMEN PERHUBUNGAN

Telah Dipertahankan Dihadapan Sidang Tim Penguji Skripsi Pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 19 Agustus 2009

Waktu : 13.30 WIB




Oleh

Nama : Mochamad Rifki Darmadi

NIM : 04420906

Jurusan : Akuntansi

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. Haryanto, Ak. MM	Ketua	
2. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak.MM	Anggota	
3. Drs. Sunarto Widodo, Ak. MM	Anggota	

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochamad Rifki Darmadi

NIM : 04420906

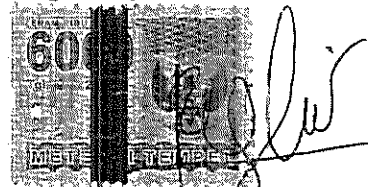
Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Audit

Skripsi sarjana yang berjudul "**Penerapan Audit Ketaatan Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan**" merupakan skripsi yang saya susun di bawah bimbingan Bpk. Drs. Haryanto, Ak. MM tidak merupakan jiplakan skripsi/ karya orang lain, sebagian/ seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Jakarta, Agustus 2009

Yang Menyatakan,



Mochamad Rifki Darmadi

ABSTRAK

- (A) **Mochamad Rifki Darmadi:** 04420906
- (B) **Judul Skripsi:** Penerapan Audit Ketaatan Terhadap Kinerja Pegawai Di Lingkungan Biro Kepegawaian Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan
- (C) Xi ± 83 hal, lampiran
- (D) **Kata Kunci:** Audit Ketaatan
- (E) **Alasan dan tujuan penelitian:** Untuk mengevaluasi apakah pimpinan Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan telah menerapkan audit ketaatan terhadap pegawainya
- (F) **Hasil penelitian:** Biro Kepegawaian Departemen Perhubungan sudah menjalankan audit ketaatan dengan baik walaupun masih ada prosedur yang dilaksanakan kurang tertib
- (G) **Kesimpulan dan saran:** Agar tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut dapat tercapai, kepala biro telah menugaskan ke Badan Pengawas Biro Kepegawaian untuk melakukan audit ketaatan terhadap seluruh pegawai yang melaksanakan program kerja, agar Badan Pengawas Biro Kepegawaian melaksanakan tugasnya secara optimal, hendaknya Badan Pengawas Biro Kepegawaian ditingkatkan secara kualitas maupun kuantitas
- (H) **Daftar pustaka:**
- (I) **Pembimbing materi:** Drs. Haryanto, Ak. MM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang atas segala rahmat, berkat dan kasihnya, serta tak lupa juga shalawat dan salam tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Audit ketaatan Terhadap Kinerja Pegawai Di lingkungan Biro Kepagawaian Sekretariat Jenderal Departemen Perhubungan.” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. Namun demikian, penulis telah berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini, penulis dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tuaku yang tersayang, terima kasih atas doa dan kasih sayangnya, untuk kakakku, Kak ancah, untuk adikku, mieke, terima kasih atas doa dan dukungan baik materi, maupun doa-doanya.
2. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak., MM. selaku Kajur Akuntansi yang telah memberikan persetujuan proposal skripsi ini dan yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Haryanto, Ak., MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaganya untuk memberikan petunjuk,

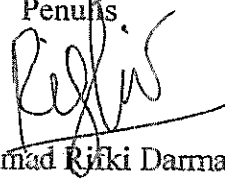
pengarahan, ide-ide dan bimbingannya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

4. Bapak Tugino, yang telah bersedia memberikan masukan terhadap materi skripsi ini dan telah bersedia memberikan kesempatan untuk riset di Biro Kepegawaian Departemen Perhubungan yang telah memberikan masukan-masukan terhadap materi skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah memberikan ilmu pengetahuannya selama masa studi di Universitas Darma Persada.
6. Untuk Bang Andre, Farisya, Didit, Bu Sri Mudiyanto, Pak Arry Mudiyanto, Dini Adani, pak Edi, Pak Wisnu Wardana, Bang Ramses, Pak Yos, Teguh dan teman-teman kerjaku di Planet Music School, Goody Music Course, Serafim Music School, Taman Musik Kak Yos atas motivasi dan dorongannya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu terwujudnya skripsi ini.

Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis berbangga hati apabila ada kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2009

Penulis



(Mochamad Rizki Darmadi)

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.7. Kerangka Pemikiran	6
1.8. Metodologi Penelitian	8
1.9. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Auditing	12
2.1.1. Pengertian Auditing	12
2.1.2. Tujuan Audit	17
2.1.3. Jenis-jenis Audit	19
2.2. Audit Ketaatan	22
2.2.1. Jenis-jenis Audit Pemerintah.....	23
2.2.2. Standar Auditing Pemerintah yang berlaku umum.....	24
2.2.3. Single Audit Act	33
2.3. Audit Ketaatan Sebagai Suatu Sistem Peringatan Dini.....	38
2.3.1. Definisi Kinerja Pegawai	44
2.3.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Pegawai	45
2.3.3. Aspek-aspek Pengukuran Kinerja Pegawai	46

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Gambaran Umum Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan	48
3.2. Tujuan Biro Kepegawaian	48
3.3. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	49
3.4. Tujuan dan Sasaran Program Kerja Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan.....	51
3.5. Penyelenggaraan Biro Kepegawaian.....	54

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Tugas Pemeriksaan oleh Badan Pengawas Biro Kepegawaian	63
4.2	Pembinaan dan Bimbingan Pegawai	66
4.3	Layanan kepada Masyarakat dan Pihak Lainnya	73
4.4	Pendidikan dan Pelatihan	77
4.5	Pengaruh Penerapan Audit Ketaatan Terhadap Kinerja	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	82
5.2.	Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LEMBAR KEGIATAN PENYUSUNAN SKRIPSI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Menurut Pendidikan Dan Golongan	57
Tabel 4.2 Training yang dilakukan Biro Kepegawaian	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Struktur Organisasi

Lampiran II Surat Riset

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan fungsinya, pegawai dituntut untuk melakukan tugasnya sesuai dengan jabatan dan tanggung jawabnya atas pekerjaannya. Oleh karena itu sangat diperlukan audit ketaatan dalam suatu lembaga pemerintahan agar pegawai tidak melalaikan tugasnya sebagai abdi negara yang bertugas untuk melayani masyarakat.

Audit ketaatan mencakup jam masuk kerja, jam istirahat, jam keluar kerja, jabatan dan pekerjaan yang dilakukan. Apabila peraturan-peraturan tersebut tidak dipenuhi karena alasan yang tidak jelas maka seharusnya diberikan sanksi yang tegas untuk para pegawai.

Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang cukup penting dalam suatu organisasi, karena merupakan pelaku dalam menjalankan segala aktivitas organisasi. Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi era globalisasi yang didukung oleh adanya teknologi yang canggih.

Persaingan dalam pekerjaan dan berbagai macam perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat. Oleh karena itu tersedianya Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan handal sangat dibutuhkan oleh pihak pemerintah karena dapat membantu di dalam mensukseskan Program Pembangunan Nasional. Untuk menghadapi itu semua perlu adanya peningkatan dan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia.

Sumber Daya Manusia yang terdapat pada setiap organisasi yang sering disebut dengan pegawai atau karyawan merupakan salah satu modal dasar yang harus tersedia dalam setiap organisasi, karena merekalah yang menjalankan semua kegiatan-kegiatan perusahaan. Untuk itu organisasi memerlukan pegawai-pegawai yang memiliki kompetensi dan berdedikasi tinggi terhadap pekerjaan. Namun demikian kualitas pegawai yang ada di Indonesia masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pegawai yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan mereka, tidak memiliki keahlian yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, kurang disiplin dalam bekerja.

Audit adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu entitas ekonomi yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi yang dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu penerapan audit sangat dibutuhkan untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi. Adapun tujuan audit dimaksudkan untuk berfungsi sebagai kerangka kerja bagi auditor dalam mengumpulkan bahan bukti kompeten dan untuk menyatakan pendapat atas kewajaran dalam semua hal yang material.

Audit ketaatan bertujuan mempertimbangkan apakah auditi (klien) telah mengikuti prosedur atau aturan tertentu yang telah ditetapkan pihak yang memiliki otoritas lebih tinggi. Suatu audit ketaatan pada perusahaan swasta, dapat termasuk penentuan apakah para pelaksana akuntansi telah mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, peninjauan tingkat upah untuk menentukan kesesuaian dengan peraturan upah minimum, atau pemeriksaan surat perjanjian

dengan bank atau kreditor lain untuk memastikan bahwa perusahaan tersebut telah memenuhi ketentuan hukum yang berlaku.

Dalam audit atas badan-badan pemerintah makin banyak audit ketaatan yang dilakukan oleh karena banyaknya aturan yang dibuat oleh pihak yang berwenang. Di hampir suatu organisasi swasta dan nirlaba, selalu terdapat kebijakan khusus, perjanjian, dan kewajiban hukum yang membutuhkan suatu audit ketaatan.

Hasil audit ketaatan biasanya tidak dilaporkan kepada pihak luar, tetapi kepada pihak tertentu dalam organisasi. Pimpinan organisasi adalah pihak yang paling berkepentingan atas dipatuhinya prosedur dan aturan yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, mereka sering mempekerjakan auditor untuk melakukan tugas itu. Tetapi, terdapat beberapa pengecualian. Sebagai contoh, dalam hal perjanjian yang melibatkan dua pihak atau lebih. Apabila suatu pihak hendak memastikan apakah pihak lain benar-benar menaati perjanjian sesuai ketentuan yang berlaku, maka auditor akan dipekerjakan oleh organisasi yang mengeluarkan ketentuan.

Untuk menghindari dari segala kemungkinan perbuatan yang dapat memberikan kerugian sangat besar bagi organisasi, maka dibutuhkan pegawai yang produktif diantaranya seperti memenuhi kualifikasi dalam pekerjaan yang positif, memiliki kedewasaan sikap serta memiliki kemampuan bergaul dengan efektif.

Dalam mengatur jalannya kegiatan organisasi agar dapat berjalan dengan lancar, diperlukan seorang pimpinan yang memiliki kemampuan manajerial yang tinggi, sehingga kemungkinan terjadinya penyimpangan dalam administrasi dapat

dihindari. Dengan demikian pimpinan harus mampu mengelola jalannya kegiatan dengan menggunakan manajemen yang baik, dan juga harus mampu melakukan komunikasi yang baik sehingga dapat terjalin hubungan yang baik dengan para pegawainya dan mencapai kinerja pegawai yang diharapkan.

Apabila pimpinan sudah melaksanakan kegiatan manajemen dengan tepat, maka akan menimbulkan semangat yang lebih tinggi dan menghasilkan pegawai yang tangguh, terampil, mampu dan akan bekerja keras dengan penuh dedikasi, motivasi dan loyalitas yang tinggi.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul :

**“PENERAPAN AUDIT KETAATAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI
DI LINGKUNGAN BIRO KEPEGAWAIAN SEKRETARIAT JENDERAL
DEPARTEMEN PERHUBUNGAN”.**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka masalah – masalah yang terkait dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Apakah pimpinan biro kepegawaian di Departemen Perhubungan selalu memonitor para bawahannya dalam pelaksanaan tugasnya?
- b. Apakah para pegawai di Departemen Perhubungan mempunyai komitmen dalam menyelesaikan tugasnya?
- c. Bagaimana cara pimpinan dalam mengatur dan mengelola jalannya kegiatan kantor agar tercipta kinerja pegawai yang baik?

- d. Apakah pimpinan Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan menerapkan audit ketaatan terhadap pegawainya?
- e. Bagaimana dampak dari penerapan audit ketaatan terhadap kinerja pegawai pada Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan?

1.3. Pembatasan Masalah

Kegiatan-kegiatan audit meliputi perencanaan dan persiapan audit, pelaksanaan proses audit, Laporan hasil audit, dan tindak lanjut hasil audit. Mengingat keterbatasan waktu, maka pembahasan dalam skripsi ini dibatasi hanya pada masalah-masalah yang berkaitan dengan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan audit ketaatan terhadap kinerja pegawai.

1.4. Perumusan Masalah

Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam meningkatkan kinerja pegawai adalah dengan melaksanakan audit ketaatan. Pelaksanaan audit ketaatan yang efektif akan sangat mendukung dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai. Jadi fungsi audit ketaatan adalah memperimbangkan apakah auditi (klien) telah mengikuti prosedur atau aturan tertentu yang telah ditetapkan pihak yang memiliki otoritas lebih tinggi. Dalam upaya meningkatkan audit ketaatan, meliputi perolehan pemahaman atas audit ketaatan, penetapan risiko pengendalian, pengujian atas pengendalian dan pengujian substantif atas transaksi, prosedur analitis. Oleh karena luasnya permasalahan, peneliti akan memusatkan topik pembahasan dalam ruang lingkup yang lebih sempit.

Masalah yang peneliti kemukakan sebagai dasar penelitian adalah :

- a. Apakah pimpinan Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan telah menerapkan audit ketaatan terhadap pegawainya?
- b. Bagaimana pengaruh penerapan audit ketaatan tersebut terhadap kinerja pegawai pada Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang di rumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengevaluasi apakah pimpinan Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan telah menerapkan audit ketaatan terhadap pegawainya.
- b. Untuk mengevaluasi bagaimana pengaruh penerapan audit ketaatan terhadap kinerja pegawai pada Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan.

1.6. Manfaat Penulisan

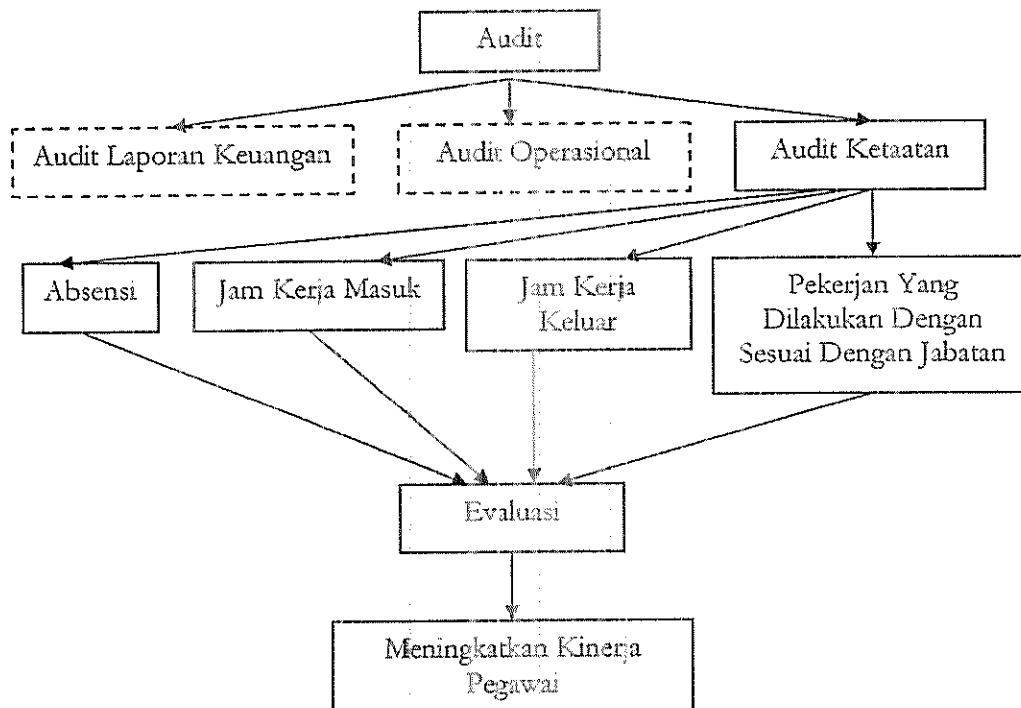
Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, peneliti berharap dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, Diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang audit ketaatan untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan cara membandingkan teori dengan praktek yang ada sesungguhnya di perusahaan.

- b. Bagi Biro Kepegawaian di Departemen Perhubungan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dalam memonitor kinerja pegawai.
- c. Bagi pembaca, diharapkan dapat sebagai referensi untuk meneliti masalah-masalah lain yang berhubungan dengan audit ketaatan terhadap pegawai.

1.7 Kerangka Pemikiran

Dengan semakin besarnya peranan audit ketaatan untuk meningkatkan kinerja pegawai, maka segala upaya perlu dilakukan kearah audit ketaatan atas kinerja pegawai.



Keterangan : yang tidak di bahas dengan garis putus-putus

Gambar Audit ketaatan untuk meningkatkan kinerja pegawai

Audit di bagi menjadi tiga jenis, yaitu Audit Laporan Keuangan, Audit Operasional, dan Audit Ketaatan. Untuk meningkatkan kinerja pegawai maka perusahaan perlu membuat sistem pemeriksaan yang baik diantaranya harus melaksanakan audit ketaatan atas kinerja pegawai diantaranya absensi, jam masuk kerja, jam keluar kerja, pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan jabatan, sehingga timbulnya kendala, yang ditangani dengan evaluasi guna meningkatkan kinerja pegawai.

Dengan terciptanya pengendalian yang baik maka secara otomatis akan meningkatkan kinerja pegawai yang sudah direncanakan oleh suatu organisasi yang bertujuan untuk mencapai target ataupun melebihi target yang diharapkan.

1.8 Metodologi Penelitian

. Adapun data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan cara sebagai berikut:

1 Study Literatur (Literature Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari buku – buku, literature, serta sumber – sumber yang berhubungan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh landasan teoritis.

2 Penelitian Lapangan (Field Research)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1.8.2.1 Observasi (Observation)

Obervasi ini dilakukan langsung terhadap objek penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan serta mengamati

kegiatan – kegiatan yang berhubungan dengan kepegawaian perusahaan seperti proses perekrutan sumber daya manusia.

1.8.2.2 Wawancara (Interview)

Melakukan Wawancara Langsung terhadap Pimpinan Biro Kepegawaian Departemen Perhubungan dan Staf yang berwenang terkait dengan aktifitas pada divisi sumber daya manusia.

1.8.2.3 Dokumentasi (Documentation)

Mempelajari catatan document perusahaan guna memperoleh data yang dapat dipercaya.

1.8.2.4 Pengujian

Melakukan pengujian atas dasar informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan, dan dokumen perusahaan.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai isi dari skripsi, penulis membagi tulisan ini dalam 5 (lima) bab diantaranya sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam BAB ini memuat latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tinjauan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan, dan sistematika penulisan yang berisi penjelasan mengenai bab-bab yang ada di dalam skripsi.

BAB II Landasan Teori

Dalam BAB ini diuraikan tentang landasan teori, yang berisi penjelasan singkat mengenai teori dan konsep yang mendukung penelitian sebagai obyek pengamatan untuk dijadikan acuan dalam pembahasan selanjutnya.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam BAB ini diberikan penjelasan tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, kedudukan, tugas dan fungsi audit ketaatan untuk meningkatkan kinerja pegawai pada Departemen Perhubungan.

BAB IV Data dan Pembahasan

Dalam BAB ini dijelaskan tentang analisa data-data yang telah dikumpulkan penulis dan pembahasan atas masalah yang menjadi pokok bahasan laporan ini.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Dalam BAB yang terakhir ini penulis memberikan kesimpulan dan saran tentang pelaksanaan penelitian. Kesimpulan berisi ringkasan atas fakta dan data yang ada, sedangkan saran merupakan solusi atas kesimpulan, yang berisi saran-saran cara pemecahan masalah yang dihadapi.